

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN IPA  
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI  
08 ALANG LAWAS KOTA PADANG**

**Skripsi**



**Oleh :**

**ADE SAPUTRA  
NIM : 95519**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul Skrip : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang**

**Nama : Ade Saputra**

**TM/ NIM : 2009/ 95519**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Juli 2012**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dra. Syamsu Arlis, M.Pd  
Nip. 19550831198311982032001**

**Dr. Hj. Risda Amini, M P  
Nip. 196308311989032003**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
Nip.195912121987101001**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji skripsi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang Tahun Ajaran 2011/2012

**Nama Mahasiswa** : Ade Saputra

**NIM** : 95519

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

### Tim Penguji

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	<b>Ketua : Dra. Syamsu Arlis, M.Pd</b>	.....
2.	<b>Sekretaris : Dr. Hj. Risda Amini, M.P</b>	.....
3.	<b>Anggota : Dr. Farida F, M.Pd.M.T</b>	.....
4.	<b>Anggota : Dra. Yuliar. M</b>	.....
5.	<b>Anggota : Drs. Muhammadi, M.Si</b>	.....

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan

1. Penelitian tindakan kelas ini, PTK dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang. Tahun Ajaran 2011/2012 adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Penelitian ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain ,kecuali pemimbing.
3. Didalam PTK ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukkan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,      Juli 2012

Saya yang menyatakan

Ade Saputra

## **ABSTRAK**

### **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang**

**OLEH: Ade Saputra**

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang Tahun Ajaran 2011/2012. Rendahnya nilai yang dicapai siswa dalam pembelajaran dapat disebabkan beberapa faktor antara lain: Guru dalam mengajar cenderung bersifat informatif atau hanya transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa. Guru lebih banyak menanamkan konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang sifatnya hafalan.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan menggunakan empat tahap tindakan, yaitu: perencanaan, tindakan observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan catatan lapangan. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat dilihat pada hasil belajar siswa : (a) rata-rata hasil penilaian rencana pembelajaran pada siklus I yaitu 69.5(kurang), lalu meningkat di siklus II menjadi 82 (baik).(b) rata-rata nilai dari aspek guru pada siklus I 72.8 (cukup) lalu pada siklus II menjadi 80.25 (baik) ,(c) rata-rata dari aspek siswa pada siklus I 70.8 (cukup) lalu meningkat pada siklus II 80(baik). (d) rata-rata nilai aspek afektif siswa pada siklus I diperoleh nilai 70.01 (cukup), lalu meningkat pada siklus II menjadi 78.2(cukup). (e) rata-rata aspek psikomotor siswa pada siklus I nilai 70.05 (cukup). Selanjutnya, nilai tersebut meningkat lagi menjadi 78,58 (cukup) pada siklus II , (f) rata-rata skor aspek kognitif pada siklus I dengan nilai 73.2 dan 25 orang siswa ( 83.6 % ) mencapai ketuntasan minimal, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 81.9 dengan 27 orang siswa ( 90%) yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, proses pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri mengalami peningkatan.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar IPA Menggunakan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang Padang"**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud. Sehubungan dengan hal ini, penulis menyampaikan terima kasih dengan tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyarnpaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, dan Ibuk Masniladevi S.Pd, M.Pd. Selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP.
2. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd. Ibu Dr. Hj. Risda Amini M.P, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Farida F, M.Pd M.T., Ibu Dra. Yuliar. M., dan Drs.Muhammadi M.Si selaku penguji yang memberi masukan, saran demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.

4. Kepala Sekolah dan Majelis Guru SDN 08 Alang Lawas yang telah membantu penulisan dalam mendapatkan data penelitian.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberi dukungan dan motifasi kepada penulis.
6. Istri tercinta Risch Hamdanelly, yang selalu dengan setia mendampingi dan memberi dukungan serta dorongan semangat demi kelancaran perkuliahan yang penulis jalankan.
7. Kepada rekan-rekan sesama mahasiswa PGSD UNP, dan berbagai pihak yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu, penulis haturkan salam dan terima kasih.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dan dorongan yang diberikan menjadi amal shaleh dan diridhoi oleh Allah, SWT. Amin Ya Rabbil'alamin. Akhirnya penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ada manfaatnya.

Padang, April 2012

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Kerangka teori .....	15
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Lokasi Penelitian .....	17
1. Tempat Penelitian .....	17
2. Subjek Penelitian .....	17
3. Waktu Penelitian dan Lama Penelitian .....	17
B. Rancangan Penelitian .....	17
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	17
2. Alur Penelitian .....	19
3. Prosedur Penelitian .....	21

a) Perencanaan .....	21
b) Pelaksanaan .....	21
c) Pengamatan .....	22
d) Refleksi .....	23
C. Data dan Sumber Data .....	23
D. Teknik pengumpulan data dan Instrumen Penelitian .....	24
E. Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A...Hasil penelitian	
1. Siklus 1 .....	28
a. Pertemuan 1 siklus I .....	28
b. Pertemuan 2 siklus I .....	43
2. Siklus 2 .....	56
a. Pertemuan 1 siklus II.....	57
b. Pertemuan 2 siklus II .....	66
B....Pembahasan	
a. Siklus I .....	79
b. Siklus II.....	82
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR BAGAN

### **Bagan**

Bagan 1 Kerangka Teori .....	16
Bagan 2 Alur Penilaian Rancangan Penelitian Tindakan Kelas .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	89
Lampiran 2 : Lembar Kerja Siswa 1 Siklus I Pertemuan 1 .....	94
Lampiran 3 : Kunci Lembar Kerja Siswa 1 Siklus I Pertemuan 1 .....	96
Lampiran 4 : Lembar Kerja Siswa 2 Siklus I Pertemuan 1 .....	98
Lampiran 5 : Kunci Lembar Kerja Siswa 2 Siklus I Pertemuan 1 .....	100
Lampiran 6 : Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	102
Lampiran 7 : Kunci Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	104
Lampiran 8 : Hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	105
Lampiran 9 : Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 Aspek Guru .....	107
Lampiran 10 : Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 Aspek Siswa ..	109
Lampiran 11 : Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif .....	111
Lampiran 12 : Analisis Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif .....	113
Lampiran 13 : Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor .....	114
Lampiran 14 : Analisis Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor .....	116
Lampiran 15 : Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1 .....	117
Lampiran 16 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	118
Lampiran 17 : Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	122
Lampiran 18 : Kunci Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	123
Lampiran 19 : Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	124
Lampiran 20 : Kunci Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	126
Lampiran 21 : Hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	127
Lampiran 22 : Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 Aspek Guru .....	129
Lampiran 23 : Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 Aspek Siswa .....	131
Lampiran 24 : Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 Aspek Afektif .....	133
Lampiran 25 : Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 Aspek Afektif .....	135
Lampiran 26 : Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 Aspek Psikomotor .....	136
Lampiran 27 : Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 Aspek Psikomotor ...	138

Lampiran 28 : Hasil Penilaian Kognitif Siklus I .....	140
Lampiran 29 : Analisis Hasil Belajar Siswa Afektif Siklus 1 .....	141
Lampiran 30 : Analisis Hasil Belajar Siswa psikomotor Siklus 1 .....	142
Lampiran 31 : Analisis Hasil Belajar Siswa Kognitif Siklus 1 .....	144
Lampiran 32 : Rencana Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan I .....	145
Lampiran 33 : Lembar Kerja Siswa 1 Siklus 2 Pertemuan I .....	150
Lampiran 34 : Kunci Lembar Kerja Siswa Siklus 2 Pertemuan I .....	152
Lampiran 35 : Lembar Kerja Siswa 2 Siklus 2 Pertemuan I .....	154
Lampiran 36 : Kunci Lembar Kerja 2 Siswa Siklus 2 Pertemuan I .....	156
Lampiran 37 : Penilaian Kognitif Siklus 2 Pertemuan I .....	158
Lampiran 38 : Kunci Penilaian Kognitif Siklus 2 Pertemuan I .....	160
Lampiran 39 : Hasil rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 2 Pertemuan I .....	161
Lampiran 40 : Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan I Aspek Guru .....	163
Lampiran 41 : Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan I Aspek Siswa .....	165
Lampiran 42 : Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan I Aspek Afektif .....	167
Lampiran 43 : Analisis Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan I Aspek Afektif .....	168
Lampiran 44 : Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan I Aspek Psikomotor .....	169
Lampiran 45 : Analisis Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan I Aspek psikomotor .....	170
Lampiran 46 : Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus 2 Pertemuan I .....	171
Lampiran 47 : Rencana Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan II .....	172
Lampiran 48 : Lembar Kerja Siswa 1 Siklus 2 Pertemuan II .....	177
Lampiran 49 : Kunci Lembar Kerja Siswa Siklus 2 Pertemuan II .....	178
Lampiran 50 : Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus 2 Pertemuan II .....	179
Lampiran 51 : Kunci Penilaian Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus 2 Pertemuan II .....	181
Lampiran 52 : Hasil rencana pelaksanaan pembelajaran Siklus 2 Pertemuan II .....	182
Lampiran 53 : Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan II Aspek Guru .....	184
Lampiran 54 : Lembar Pengamatan Pembelajaran Siklus 2 Pertemuan II Aspek Siswa .....	186
Lampiran 55 : Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan II Aspek Afektif .....	188
Lampiran 56 : Analisis Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan II Aspek Afektif .....	189
Lampiran 57 : Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan II Aspek psikomotor .....	190
Lampiran 58 : Analisis Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2	

Pertemuan II Aspek psikomotor .....	191
Lampiran 59 : Hasil Penilaian Kognitif .....	192
Lampiran 60 : Analisis Hasil Belajar Siswa Afektif siklus 2 .....	193
Lampiran 61 : Analisis Hasil Belajar Siswa Psikomotor Siklus 2 .....	194
Lampiran 62 : Analisis Hasil Belajar Siswa Kognitif Siklus 2 .....	195
Lampiran 63 : Analisis Hasil Belajar Siswa Afektif, Psikomotor, Kognitif .....	196
Lampiran 64 : Catatan Lapangan .....	197

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah dasar (SD ) pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak usia 6-12 tahun. Pendidikan di SD dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama.

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dan pendidikan SD sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki andil yang sangat penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia itu. Melalui pendidikan di sekolah dasar, diharapkan dapat dihasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Adapun tujuan pendidikan SD menurut Suharjo (2006:8) adalah sebagai berikut :

(1)menuntut pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, bakat, dan minat siswa, (2) memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap dasar yang bermanfaat bagi siswa, (3) membentuk warga negara yang baik dan manusia yang Pancasila, (4) melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan di SLTP, (5) memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dasar bekerja di masyarakat, dan (6) terampil untuk hidup di masyarakat dan dapat mengembangkan diri sesuai dengan azas pendidikan.

Dalam kehidupan masyarakat yang terus-menerus mengalami perubahan, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) harus menekankan kepada pengembangan berfikir. Terjadinya ledakan pengetahuan, menuntut perubahan pola

mengajar dari yang sekedar mengingat fakta yang biasa dilakukan melalui pendekatan kuliah atau pendekatan latihan siap, menjadi pengembangan kemampuan berfikir kritis.

IPA sebagai salah satu mata pelajaran di SD merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, dan sikap nilai ilmiah pada siswa, serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD, yang dijabarkan BSNP (KTSP, 2006:484) adalah sebagai berikut :

(1) agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, (2) memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan dan gagasan tentang alam sekitar, (3) mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sendiri, (4) bersikap ingin tahu, tekun, kritis, wawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama, dan mandiri, (5) mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk menyelesaikan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan, (6) mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, (7) mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Dari uraian diatas bahwa IPA bukan merupakan mata pelajaran yang bersifat hafalan, tetapi pembelajaran yang banyak memberi peluang bagi siswa untuk melakukan berbagai pengamatan dan latihan-latihan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan cara berfikir yang sehat dan logis. Jika dicermati lebih lanjut, materi pembelajaran IPA di SD telah di usahakan untuk dekat dengan lingkungan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam mengenal konsep-konsep IPA secara langsung dan nyata. Sesuai dengan proses pembelajaran IPA yang menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung, agar siswa dapat mengembangkan potensinya dalam menjelajahi dan memahami alam sekitar secara

ilmiah.

Berbagai pendekatan dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran, salah satunya adalah Pendekatan Inkuiri. Menurut Wina (2008:196), “Pendekatan Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa”.

Inkuiri merupakan suatu proses untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis. Inkuiri sebenarnya merupakan prosedur yang biasa dilakukan oleh ilmuwan orang dewasa yang memiliki motivasi tinggi dalam upaya memahami fenomena alam, memperjelas pemahaman dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengalaman peneliti dikelas, peneliti dalam pembelajaran meminimalkan keterlibatan siswa dari awal hingga pembelajaran IPA berakhir. Peneliti cenderung lebih aktif menerangkan pelajaran berdasarkan contoh dari buku paket dan belum menggunakan media pembelajaran yang optimal, sehingga pemahaman konsep dan hasil belajar IPA siswa masih rendah. Peneliti juga jarang mengaitkan pembelajaran dengan hal-hal yang nyata disekitar siswa, dan saat pembelajaran IPA berlangsung siswa jarang sekali bertanya kepada guru, meskipun ada materi pelajaran yang belum jelas baginya. Mereka lebih banyak mendengar dan menunggu sajian daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan serta

keterampilan yang mereka butuhkan. Dalam pembelajaran IPA, siswa tidak banyak menggunakan benda-benda konkrit. Akibatnya, pemahaman konsep dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Kondisi seperti ini tidak akan menumbuhkan potensi siswa seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang didapat pada semester II tahun ajaran 2010/2011 yaitu 67,8.

Seiring dengan hal tersebut, peneliti merasa terpanggil untuk mencoba memberikan solusi yang menurut peneliti mampu memperbaiki keadaan yang terlihat dilapangan. Peneliti yakin bila beberapa hal yang peneliti tawarkan dalam PTK ini dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran IPA khususnya materi pembelajaran gaya, maka permasalahan yang selama ini terlihat, untuk masa yang akan datang tidak akan terlihat lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang”**.

## **B.. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan peneliti. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang”.

Pertanyaan tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan Inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas IV

Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah : mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang.

Tujuan penelitian ini secara khusus adalah untuk mendeskripsikan tentang :

1. Rancangan pembelajaran IPA yang menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 08 Alang Lawas Kota Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi model pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, khususnya pembelajaran IPA

dengan pendekatan inkuiri.

Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman praktis dalam pelaksanaan pembelajaran inkuiri, dan guru diharapkan menerapkannya di dalam pembelajaran IPA,
2. Bagi penulis, bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkan dengan teori pendekatan pembelajaran lainnya,
3. Bagi siswa, penggunaan pendekatan ini akan menambah dan meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran IPA, dan
4. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran dimana hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana bahan ajar yang diberikan guru dapat dikuasai oleh siswa. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (1993:21), hasil belajar adalah “tingkah laku yang timbul, dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan-pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Pendapat lain menurut Nana (2002:28), “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar”. Selanjutnya Anita (2006:19), mengemukakan bahwa “hasil belajar ini berkenaan dengan apa-apa yang diperoleh peserta didik dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaluinya yang semua itu mengacu kepada tujuan pembelajaran yang dijabarkan dalam dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Dimensi kognitif yang menuntut pengetahuan siswa tentang materi

pembelajaran, dimensi afektif yang menuntut sikap siswa dalam pembelajaran, sedangkan dimensi psikomotor menuntut keterampilan siswa dalam belajar. Apabila ketiga dimensi ini tercapai dalam pembelajaran maka hasil belajar siswa akan sesuai yang diharapkan.

## **2. Hakekat Pembelajaran IPA**

### **a. Pengertian IPA**

IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain pengamatan, identifikasi, penyusunan dan pengujian gagasan serta penyelidikan.

Ilmu pengetahuan alam merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Depdiknas (2006:484), yaitu:

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain menyediakan penyuluhan dan pengujian gagasan. Mata pelajaran IPA adalah program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Pembelajaran IPA merupakan program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Pembelajaran IPA mempunyai ruang lingkup yang mencakup termuat dalam BNSP (2006:485), meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

(1) makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu : manusia, hewan, tumbuhan dan interaksi dengan lingkungan, serta kesehatan, (2) benda /

materi, sifat-sifat dan kegunaan meliputi : cair, padat, dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas dan magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ruang lingkup IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, benda, sifat-sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta. Sehingga pembelajaran inkuiri ini sangat bermanfaat sekali apabila proses pembelajaran seperti ini dilakukan di sekolah dan hasil yang diperoleh akan sesuai dengan yang diharapkan.

#### **b. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran IPA**

##### 1). Tujuan pembelajaran IPA

Pada dasarnya tujuan pembelajaran IPA di SD mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menurut BSNP(2006:484) adalah untuk:

- (a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa,
- (b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari,
- (c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat,
- (d) Mengembangkan keterampilan proses, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- (e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam,
- (f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan,
- (g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Sejalan dengan pernyataan di atas Maslichah (2006:23) mentakan bahwa

:

Tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, mengembangkan gejala alam, sehingga siswa dapat berpikir kritis dan objektif.

Jadi, pendidikan IPA bertujuan untuk memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan proses, dan meningkatkan kesadaran untuk berperan serta melestarikan lingkungan alam. Mengingat IPA merupakan pengetahuan mengenal alam beserta isinya maka hendaknya guru dalam proses pembelajaran IPA tidak hanya berorientasi pada buku-buku atau cerita-cerita tentang IPA.

Pembelajaran IPA harus mendorong siswa melakukan berbagai kegiatan seperti mengamati, menggolongkan, menerapkan, meramalkan, dan menafsirkan. Untuk mencapai tujuan di atas guru harus mempunyai atau menggunakan pendekatan-pendekatan dalam memberikan pembelajaran pada anak, sehingga anak tidak merasa jemu.

## 2). Fungsi pembelajaran IPA

Mata pelajaran IPA berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran teknologi dalam kaitan dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya Depdiknas (2006:484) mengemukakan beberapa fungsi mata pelajaran IPA yaitu:

(a) memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan lingkungan alam dan lingkungan buatan dengan kaitannya dengan pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari, (b) mengembangkan keterampilan proses, (c) mengembangkan sikap, nilai dan wawasan yang berguna bagi siswa

untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari, (d) mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dengan teknologi dan juga pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA selain mengaitkan keterampilan juga menambah wawasan siswa terhadap makhluk hidup.

### **c. Ruang Lingkup IPA di SD**

Pada penelitian ini, materi yang ditelusuri yaitu tentang Gaya yang terdapat pada ruang lingkup IPA SD kelas 4 semester 2 dalam BSNP (2006:493).

Menurut Ririn (2009:3), menyatakan bahwa “Gaya adalah tarikan atau dorongan yang dapat mengubah gerakan dan bentuk suatu benda. Gaya dapat diberikan pada benda dengan cara menarik, menekan, mendorong atau mengangkatnya“.

Ada dua sifat gaya yaitu :

#### 1) Gaya dapat mengubah gerak suatu benda

Gaya membuat suatu benda bergerak menjadi tambah cepat, melambat, berbelok, atau benda bergerak menjadi diam. Misalnya : membuka atau mendorong pintu. Gaya yang diberikan pada pintu menyebabkan pintu terdorong pada arah yang berlawanan. Dan ketika bermain bola kasti, saat melemparkan bola, bola akan

bergerak, saat bola ditangkap, maka bola akan berhenti bergerak.

#### 2) Gaya dapat mengubah bentuk benda

Platin atau tanah liat mudah dibentuk menjadi mainan yang

diinginkan dengan cara menekuk, menekan, menarik, atau memukul-mukul platisin tersebut.

#### **a. Pendekatan Inkuiri**

##### **a. Pengertian Pendekatan Inkuiri**

Menurut Nana (1995:94), Pendekatan Inkuiri “merupakan pendekatan pembelajaran yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam pemecahan masalah. Siswa betul-betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam pendekatan inkuiri adalah membimbing belajar siswa dan fasilitator belajar”.

Selanjutnya menurut Oemar (2004:220), Pendekatan Inkuiri adalah “pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa inkuiri ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok”.

Sedangkan Gulo (2002:84-85), Pendekatan Inkuiri adalah “suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analistis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri”. Wina (2008:196) bahwa ”pendekatan Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analistis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa : Pendekatan Inkuiri merupakan suatu pendekatan dimana didalam pembelajaran guru mengkondisikan dan membiarkan siswa menemukan sendiri informasi, bukan yang diberikan oleh guru.

### **b. Langkah-langkah Pendekatan Inkuiri**

Beberapa ahli mengemukakan langkah-langkah penggunaan Pendekatan Inkuiri yang berbeda dalam pembelajaran. Oemar (2004:221), mengemukakan langkah-langkah penggunaan Pendekatan Inkuiri sebagai berikut :

(1) mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara tepat, (2) mengajukan suatu pertanyaan tentang fakta, (3) memformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah ke-2, (4) mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul, (5) merumuskan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta.

Sedangkan menurut Departemen pendidikan Nasional (2005:13), siklus Inkuiri dapat berjalan melalui kegiatan : 1) merumuskan masalah, 2) mengamati dan melakukan observasi, 3) menganalisis dan menyajikan hasil dalam bentuk tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel dan karya lainnya, 4) Mengkomunikasikan atau menyajikan karya pembaca, teman sekelas, guru, atau audien lain, 5) Mengevaluasi hasil temuan bersama.

Selanjutnya Wina (2008:202) menjelaskan langkah-langkah penerapan pendekatan Inkuiri sebagai berikut :

(1) Orientasi, adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. (2) Merumuskan masalah, merupakan langkah membawa siswa pada suatu permasalahan yang mengandung teka-teki. (3) Merumuskan hipotesis, hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. (4) Mengumpulkan data, adalah aktifitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji

hipotesis yang diajukan. (5) Menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. (6) Merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Gulo (2004:93) mengemukakan ”langkah-langkah penerapan pendekatan Inkuiri yaitu bermula dari perumusan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan sementara, menguji kesimpulan sementara supaya sampai kepada kesimpulan yang pada taraf tertentu diyakini oleh siswa”. Menurut Nana (1995:155) ada lima tahap dalam melaksanakan pendekatan Inkuiri yaitu : “(a) Perumusan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa, (b) Menetapkan jawaban sementara atau hipotesis, (c) Siswa mencari informasi, (d) Menarik kesimpulan atau generalisasi, dan (e) Mengaplikasikan kesimpulan atau generalisasi dalam situasi baru.”

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pendekatan Inkuiri adalah sebagai berikut :

- 1) Orientasi.
- 2) Merumuskan masalah yang sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Merumuskan jawaban sementara (hipotesis) dari permasalahan.
- 4) Mengumpulkan data dan informasi untuk menjawab atau menguji hipotesis.
- 5) Menguji hipotesis sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.
- 6) Merumuskan kesimpulan.

## **B.Kerangka Teori**

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran IPA di SD, guru harus dapat memilih pendekatan pembelajaran. Penggunaan pendekatan yang tepat akan membuat hasil yang lebih baik. Pendekatan Pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam pembelajaran IPA. Pelaksanaan pembelajaran IPA melalui pendekatan inkuiri yang digunakan guru dalam bentuk pertunjukan suatu proses, yang sesuai dengan pembelajaran IPA dengan materi gaya.

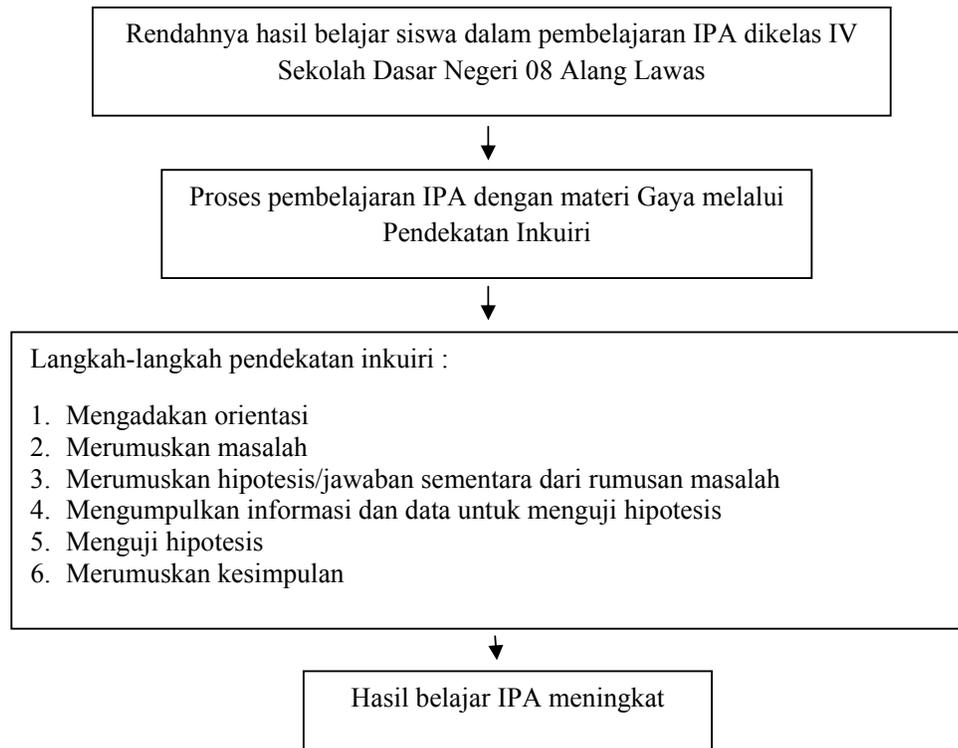
Dengan menggunakan pendekatan inkuiri mempermudah siswa memahami materi pelajaran sehingga tidak terjadi verbalisme dan pada akhirnya dapat mempertinggi proses dan hasil pembelajaran Gaya dikelas IV SDN 08 Alang Lawas. Pendekatan inkuiri yang akan digunakan peneliti adalah yang dikemukakan oleh Wina sebagai berikut :

- 1) Orientasi.
- 2) Merumuskan masalah yang sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Merumuskan jawaban sementara (hipotesis) dari permasalahan.
- 4) Mengumpulkan data dan informasi untuk menjawab atau menguji hipotesis.
- 5) Menguji hipotesis sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.
- 6) Merumuskan kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya kerangka teori dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bagan berikut ini.

## Bagan 1

### Kerangka Teori



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran materi gaya. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah disampaikan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Penggunaan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Penilaian dalam penerapan pendekatan inkuiri ini dilaksanakan terhadap proses dan hasil belajar siswa. Hasil belajar diukur dengan memberikan soal kepada setiap siswa, nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 75.13 dan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 79.3.
2. Pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan inkuiri dilakukan melalui tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal dilaksanakan tahap pertama dari pendekatan inkuiri yaitu tahap orientasi. Kegiatan pembelajaran pada tahap ini adalah menyampaikan kompetensi dasar, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti adalah melaksanakan tahap merumuskan masalah, merumuskan hipotesis. Kegiatan pembelajaran pada tahap merumuskan masalah adalah menjelaskan konsep tentang

pembelajaran, hal ini dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran yang sesuai dengan materi. Setelah siswa memahami konsep materi pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran pertanyaan ini merupakan rumusan masalah dari pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian pendekatan inkuiri dalam pembelajaran materi gaya dikelas IV SD Negeri 08 Alang Lawas Kecamatan Padang Selatan Kota Padang, maka saran-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya agar dapat termotivasi dalam menggunakan berbagai macam metode di dalam proses pembelajaran.
2. Guru hendaknya dapat menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA dan menerapkan dalam pembelajaran lainnya.
3. Guru dapat membuat rancangan pembelajaran IPA sesuai dengan langkah-langkah yang sesuai dengan pendekatan inkuiri.
4. Dalam pelaksanaan pendekatan inkuiri guru hendaknya mampu melibatkan seluruh siswa untuk aktif di dalam melakukan penemuan.
5. Guru hendaknya berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang profesional sesuai dengan perkembangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. ( online )  
(<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar>) diakses tanggal 4 November 2011.
- Anita Yus. 2006. *Penilaian portofolio untuk sekolah dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Materi Pelatihan Terintegrasi Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Dikdasmen.
- Gulo W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kemmis Stephen dan Robin Mc Taggart. 1992. *The Action Research Planner*.
- Muslichah Asy'ari. 2006. *Penerapan pendekatan sains-teknologi-masyarakat dalam pembelajaran sainsdi SD*. Jakarta: Depdiknas
- Nana Sudjana. 1995. *Dasar-dasar Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- .....2002. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hamalik. 1993. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Rineka Cipta.
- ..... 2004. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung : CV. Sinar Baru Algensindo.
- Ririn dwi utami. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam Sd Kelas IV*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rochiati Wiriaatmadja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.

- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasa*. Jakarta : Depdiknas Dirjen Dikti.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP dengan Persepektif Manajemen Visi dan Misi*. Jakarta : Mata Pena .
- Uno B Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Zainal Aqib. 2003. *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: Yrama Widya.